

Penerapan Metode Variasi dan Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Membandingkan Pecahan pada Siswa Kelas III SDN Cikubangsari Tahun Ajaran 2022/2023

The Application of Variation and Exercise Methods to Improve Student Learning Outcomes in Mathematics Learning Comparing Fractions for Third Grade Students at SDN Cikubangsari for the Academic Year of 2022/2023

Titin Suratmi, S.Pd.SD.¹

¹SDN Cikubangsari, Indonesian

Article Info:

Received: xx – xx - xxxx

in revised form: xx – xx - xxxx

Accepted: 18 – 11 - 2022

Available Online: 20 – 11 - 2022

Keywords:

Methods of Variation and Exercise, Student Learning Outcomes, Mathematics Learning.

Corresponding Author:

SDN Cikubangsari

Tlp : 081312110818

E-mail :

suratmi_titin@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to improve learning outcomes on the material of sorting fractions through the method of variation and practice for third grade students of SDN Cikubangsari in the academic year of 2022/2023. The subjects who were subjected to the action were the third grade students of SDN Cikubangsari, Kramatmulya District, Kuningan Regency with a total of 15 people, consisting of 8 male students and 7 female students. Each action includes the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting. The instruments used in this study were observation and tests. The observation sheet is used to determine the attitudes, interactions and participation of students and teachers in the learning process, while the test results are used to determine the level of student mastery in solving questions and the diversity of students' answers to the questions given. This study aims to improve student learning outcomes and interest by using variation and practice methods. This can be seen by the creation of an active and conducive atmosphere during learning and an increase in the average score and the percentage of student learning achievement that increases in each cycle.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi mengurutkan pecahan melalui metode variasi dan latihan pada siswa kelas III SDN Cikubangsari tahun ajaran 2022/2023. Subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas III SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan dengan jumlah 15 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Perbaikan yang ditempuh adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus tindakan. Setiap tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sikap, interaksi dan partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sedangkan hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menyelesaikan soal serta keberagaman jawaban siswa dari soal yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dengan menggunakan metode variasi dan latihan. Hal itu dapat terlihat dengan terciptanya suasana yang aktif dan kondusif pada saat pembelajaran dan peningkatan nilai rata-rata serta prosentasi ketercapaian pembelajaran siswa yang meningkat pada setiap siklusnya.*

PENDAHULUAN

Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru dituntut memperoleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mencapai hasil yang maksimal.

Telah diakui banyak kalangan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bahwa tak ada metode yang terbaik untuk segala situasi. Setiap metode masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Karena itu, upaya penggunaan multimetode secara kombinasi sekaligus pada saat guru mengajar adalah penting dikembangkan (Mulyani, 2021: 173). Nampaknya secara umum hasilnya lebih baik daripada guru yang hanya menggunakan salah satu atau dua jenis metode mengajar. Setelah peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, guru senior, kepala sekolah dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti perlu menggunakan metode yang tepat dalam perbaikan pembelajaran yaitu menggunakan metode tugas dan latihan. Selain itu juga memperbanyak contoh-contoh soal dan latihan soal.

Anak didik pada usia sekolah dasar sangat membutuhkan media konkret untuk memahami objek matematika yang abstrak. Tahap konkret menurut Jean Piaget untuk umur antara 6 sampai dengan 12 tahun adalah tahap Operasional Konkret (Marinda, 2020: 124). Pakar pendidikan lainnya adalah Jerome Bruner beliau berpendapat bahwa untuk memahami pengetahuan yang baru adalah melalui tahap-tahap enactive (konkrit), ionic (semi konkret), dan simbolik (abstrak). Dalam teorinya Bruner menyatakan bahwa belajar matematika akan lebih berhasil jika pertamanya menekankan pada pemahaman konsep dan struktur (Hudoyo, 1990: 48).

Dengan adanya permasalahan diatas maka pembelajaran matematika yang penulis alami meskipun sudah berusaha sebaik-baiknya ternyata hasilnya belum memuaskan. Hal ini terlihat dalam tes formatif pembelajaran matematika kompetensi dasar "membandingkan dua pecahan". Dari 15 siswa yang mendapat nilai 68 keatas hanya 2 siswa. Sedangkan 13 siswa mendapat nilai dibawah 68. Oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Pada pembelajaran matematika materi membandingkan dua pecahan siswa kelas III semester I di SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya yang peneliti laksanakan, selalu menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari hasil ulangan formatif. Dari 15 siswa kelas III yang dapat mencapai KKM 68 hanya sebanyak 2 siswa, sedangkan 13 siswa memperoleh nilai kurang dari 68.

Berdasarkan kenyataan ini, peneliti mencoba merefleksikan dalam pembelajaran yang penulis laksanakan. Dari hasil refleksi penulis memperoleh gambaran kenyataan bahwa saat proses pembelajaran semua siswa memperhatikan penjelasan guru, ada siswa yang bertanya, juga telah terlatih mengerjakan soal-soal latihan. Namun setelah dilaksanakan tes formatif hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III di SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya Tahun Ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran matematika pokok bahasan membandingkan dua pecahan. Penelitian diikuti 15 siswa, laki-laki 8 siswa dan perempuan 7 siswa.

Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No	Siklus	Waktu Pelaksanaan
1	Siklus I	Selasa, 6 September 2022
2	Siklus II	Selasa, 13 September 2022
3	Siklus III	Selasa, 20 September 2022

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Komalasari, 2022: 911-912).

a. Proses Perencanaan

- 1) Pada tahap identifikasi masalah dan perumusan masalah ini, penulis bekerjasama dengan rekan sejawat untuk mengungkap dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi, untuk dicarikan jalan pemecahan yang tepat, sampai diperoleh hasil yang memuaskan. Merancang pembelajaran dengan menitikberatkan pemberian tugas antara lain membuat kalimat dan menulis cerita yang cukup bagi siswa.
- 2) Menyiapkan alat peraga yang diperlukan yaitu berupa gambar pecahan.
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan bagi observer dalam mengobservasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Lembar observasi ini difokuskan pada kegiatan guru dalam menerapkan metode tugas dalam membandingkan dua pecahan.
- 4) Merancang tes formatif.

b. Proses Pelaksanaan

- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa, mengabsen dan menyiapkan alat peraga.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memotivasi siswa.
- 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 5) Guru memberikan beberapa contoh soal.
- 6) Guru memberi tugas berupa soal-soal untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok.
- 7) Guru membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- 8) Siswa mengerjakan tes formatif.

c. Proses Pengamatan

- 1) Observasi mengamati proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru saat menggunakan metode tugas.
- 2) Observasi mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran.
- 3) Dari Pengamatan terhadap guru yang mengajar diperoleh temuan sebagai berikut :
 - a) Guru sudah memberitahu tugas yang harus dikerjakan dengan jelas.
 - b) Dalam memberikan tugas guru tidak memberitahu kapan tugas itu selesai dan harus dikerjakan.
 - c) Dalam menjelaskan materi guru sudah memberi tugas yang bervariasi.
- 4) Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan :
 - a) Masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi terhadap tugas yang diberikan.
 - b) Minat dan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas meningkat.
 - c) Masih ada siswa yang kurang aktif saat diberi tugas guru.

d. Proses Refleksi

Setelah melaksanakan siklus I diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- 1) Guru sudah menerapkan metode penugasan terhadap siswa.
- 2) Guru masih kurang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru sudah membangkitkan minat dan motivasi serta memanfaatkan pengalaman siswa terhadap tugas yang diberikan.

Metode Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada 2 jenis data yang dikumpulkan :

1. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh siswa di rata-rata untuk menemukan tingkat pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran materi pokok operasi hitung bilangan bulat (Aqib et al dalam Indrawati, 2013: 17) Nilai presentasi dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

NK = Nilai Kumulatif

R = Jumlah Responden / siswa

2. Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (*kognitif*). Pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (*afektif*). Aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran tentang membandingkan dua pecahan dan hasil refleksi pada siklus I. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

- a. Pada pelajaran matematika materi membandingkan dua pecahan melalui metode tugas dengan hasil cukup baik yaitu :
 1. Meningkatkan keaktifan siswa.
Dalam pembelajaran siklus I sebagian siswa aktif untuk mencari hasil penyelesaian soal membandingkan dua pecahan dengan metode tugas.
 2. Guru menyampaikan materi dan mengembangkan materi pembelajaran cukup baik.
 3. Guru memantau/membimbing siswa sambil memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang mampu.
- b. Sedangkan dari hasil pengamatan dan refleksi dalam kegiatan pembelajaran tentang membandingkan dua pecahan dengan menggunakan metode tugas ditemukan kekurangan yaitu :
 1. Kekurangan guru pada siklus I terjadi karena guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang memperhatikan secara optimal.
 2. Kekurangan pada siswa antara lain :
 - a) Siswa yang aktif bertanya 6 siswa (40 %).

b) Siswa yang menguasai konsep 8 siswa.

c) Hasil tes formatif siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Siswa yang tuntas belajar 7 siswa (47%) dengan nilai rata-rata 61 sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 8 siswa (53%).

Dengan demikian perbaikan pembelajaran pada siklus I yang menitikberatkan pada penggunaan metode tugas untuk membantu pemahaman siswa tentang konsep membandingkan dua pecahan mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus I prosentase ketuntasan belajar belum mencapai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan hasil pembelajaran belum berhasil, maka peneliti melakukan rencana perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran aktif siswa dalam pembelajaran maupun persentase ketuntasan. Meskipun demikian hasil pembelajaran belum berhasil.

Selanjutnya pada siklus II peneliti perbaikan pembelajaran difokuskan pengoptimalan penggunaan metode tugas.

Pembahasan hasil penelitian siklus II didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran tentang membandingkan dua pecahan dan hasil pada siklus II. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

1. Siswa yang aktif bertanya bila belum jelas atau paham ada 9 siswa (60%).
2. Siswa yang sudah mengalami konsep 11 siswa (73%)
3. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru 11 siswa (73%) dari 15 siswa.
4. Seluruh siswa aktif mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru.
5. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan lengkap.
6. Guru memantau memperhatikan siswa sambil menarik bimbingan kepada siswa yang kurang mampu / bisa.
7. Hasil tes formatif siklus II diperoleh data sebagai berikut :
 - a. Siswa yang tuntas belajar 10 siswa (67%) dengan rata-rata nilai 71.
 - b. Siswa yang belum tuntas 5 siswa (33%).

Dengan demikian hasil belajar pada siklus II berhasil dengan baik dan mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil pada siswa kelas III semester I SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya Tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 September 2018 belum memenuhi target ketuntasan standar ketuntasan 80%. Hasil penelitian dari perbaikan pembelajaran siklus II yaitu perolehan nilai tertinggi 90 sedangkan terendah 40 nilai rata-rata kelas 71 dengan persentase ketuntasan 67%.

3. Siklus III

Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran aktif siswa dalam pembelajaran maupun persentase ketuntasan. Meskipun demikian hasil pembelajaran belum berhasil.

Selanjutnya pada siklus II peneliti perbaikan pembelajaran difokuskan pengoptimalan penggunaan metode tugas.

Pembahasan hasil penelitian siklus II didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran tentang membandingkan dua pecahan dan hasil pada siklus II. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

1. Siswa yang aktif bertanya bila belum jelas atau paham ada 13 siswa (87%).
2. Siswa yang sudah mengalami konsep 13 siswa (87%)
3. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru 13 siswa (87%) dari 15 siswa.
4. Seluruh siswa aktif mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru.
5. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan lengkap.
6. Guru memantau memperhatikan siswa sambil menarik bimbingan kepada siswa yang kurang mampu / bisa.
7. Hasil tes formatif siklus II diperoleh data sebagai berikut :
 - a. Siswa yang tuntas belajar 13 siswa (87%) dengan rata-rata nilai 81.
 - b. Siswa yang belum tuntas 2 siswa (13%).

Dengan demikian hasil belajar pada siklus III berhasil dengan baik dan mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil pada siswa kelas III semester I SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada hari Selasa 20 September 2022 dan telah memenuhi target ketuntasan standar ketuntasan 81%. Hasil penelitian dari perbaikan pembelajaran siklus III yaitu perolehan nilai tertinggi 100 sedangkan terendah 60 nilai rata-rata kelas 81 dengan persentase ketuntasan 87%

SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran melalui siklus I siklus II dan Siklus III dapat disimpulkan bahwa : “Dengan menggunakan metode tugas dan latihan, dalam pemahaman siswa pokok bahasan membandingkan dua pecahan pada pembelajaran Matematika kelas III semester I di SDN Cikubangsari Kecamatan Kramatmulya Tahun Ajaran 2022/2023 maka prestasi belajar siswa dapat meningkat. ”

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Sekolah ini. Semoga Allah Yang Maha Pengasih senantiasa melimpahkan pahala yang setimpal dengan kebbaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Duin, W., Supaiyati, & Ishak, A. (2001). *Pengantar Pendidikan*. [Introduction to Education] Universitas Terbuka.
- Hudoyo, H. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. [Mathematics Teaching and Learning Strategies]. IKIP Malang.
- Indrawati, R. M. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi melalui Bermain Peran. [Increased Activity and Learning Outcomes of The Events Around the Proclamation through Role-Playing]. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 15–22.
- Komalasari, S. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Cigugur dalam Menyusun Proposal Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. [Increasing Activities and Learning Outcomes of Surrounding Event Material Increasing the Motivation and Ability of Class Xi Social Studies Students of Sma Negeri 1 Cigugur in Preparing Proposals through a Contextual Learning Approach]. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 908–917. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.296>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. [Jean Piaget's Theory of Cognitive Development and Its Problems in Primary School Age Children]. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1),

116–152.

- Mikarsa, H. L., Taufiq, A., & Prianto, P. L. (2005). *Pendidikan Anak di SD*. [Children's Education in Elementary Schools]. Universitas Terbuka.
- Mulyani, S. (2021). Multimetode sebagai Pendorong Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Dasar Persamaan Linier Dua Variabel. [Multimethod as a Driver of Motivation and Learning Outcomes in Mathematics Basic Competencies of Two-Variable Linear Equations]. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(2), 172–179.
- Prasetyo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. [Teaching and Learning Strategies]. Widya Sari Press.
- Sriwilujeng, D. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V*. [Civic Education for Grade V Primary Schools]. Esis.
- Suciati. (2005). *Belajar dan Pembelajaran 2*. [Learning and Learning 2]. Universitas Terbuka.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2005). *Perkembangan Peserta Didik*. [Student Development]. Universitas Terbuka.
- Surya, M. (1997). *Kapita Selekta Pendidikan SD*. [Capita Selecta of Primary Education]. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsudin, A. (2005). *Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara D II*. [Elementary School Teacher Quality Improvement Project Equivalent D II]. *Profesi Keguruan 2*. Universitas Terbuka.
- Wardani, I. G. A. . (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. [Classroom Action Research]. Universitas Terbuka.